

Matius 5 : 33-37

KITAB BACAAN

33. Kamu telah mendengar pula yang difirmankan kepada nenek moyang kita: Jangan bersumpah palsu, melainkan peganglah sumpahmu di depan Tuhan.

34. Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah sekali-kali bersumpah, baik demi langit, karena langit adalah takhta Allah,

35. maupun demi bumi, karena bumi adalah tumpuan kaki-Nya, ataupun demi -

Yerusalem, karena Yerusalem adalah kota Raja Besar;

36. janganlah juga engkau bersumpah demi kepalamu, karena engkau tidak berkuasa memutihkan atau menghitamkan sehelai rambutpun.

37. Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan: tidak. Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat.

"Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan: tidak. Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat." - Matius 5 : 37

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Mengapa kita tidak boleh suka bersumpah?

Kadang kita atau teman kita berkata, "Sumpah deh!" supaya orang lain percaya. Tetapi dalam Matius 5:33-37, Tuhan Yesus mengajarkan bahwa kita tidak perlu bersumpah seperti itu. Tuhan ingin kita menjadi anak yang jujur, sehingga perkataan kita sudah bisa dipercaya tanpa perlu ditambah kata-kata sumpah.

2. Bagaimana cara kita berbicara yang benar?

Tuhan mengajarkan, jika benar katakan "iya", dan jika tidak katakan "tidak". Artinya, kita harus berkata jujur apa adanya. Kalau kita selalu jujur, orang lain akan percaya kepada kita tanpa kita harus bersumpah.

Aplikasi

Yuk, kita belajar berkata jujur setiap hari! Tidak perlu memakai kata "sumpah" supaya dipercaya. Jadilah anak Tuhan yang tulus, sehingga setiap perkataan kita bisa dipercaya oleh orang lain.

Yuk, coba lakukan ini!

- **Berhenti dan berpikir sebelum berbicara. Pastikan apa yang kamu katakan adalah jujur.**
- **Biasakan mengatakan "iya" atau "tidak" dengan jujur.**
- **Berdoalah kepada Tuhan dan minta pertolongan-Nya supaya kita bisa berkata jujur dan tidak terbiasa bersumpah.**